

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) data yang diperoleh, dicari dan ditetapkan di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Kualitatif adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitatif adalah suatu penelitian yang lebih menekankan analisis pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara penomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian ini. Jumlah yang menjadi subjek penelitian ini adalah 11 orang tua yang anaknya mempunyai kebutuhan khusus yaitu anak tunagrahita di SDN Banua Anyar 8 yang berada di

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5

kelas 5. Karena memang anak yang sudah berada dikelas 5 telah lama belajar di sekolah tersebut dan memang benar-benar melakukan assesmen atau tes yang diadakan sekolah untuk dirinya bahwa anak tersebut mempunyai kebutuhan khusus yaitu kelainan tunagrahita. Selain itu kelas 5 memang yang paling banyak jumlah siswa berkebutuhan khusus untuk tunagrahita. Untuk jumlah seluruh anak ABK dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II jumlah peserta didik anak berkebutuhan khusus dari kelas 1-6

NO	KELAS	JENIS	JUMLAH
1.	I	Autis Daksa Tunagrahita <i>Slow Learning</i>	2 1 1 1
2.	II	Autis Hyperaktif Tunagrahita	2 1 1
3.	III	Autis Hyperaktif Tunarungu Tunagrahita	2 2 2 6
4.	IV	<i>Slow Learning</i> Autis Tunagrahita	7 3 5
5.	V	Autis Tunagrahita	2 11
6.	VI	Tunagrahita Autis Tunadaksa Tunarungu	4 1 1 2

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah tentang persepsi orang tua terhadap sarana dan prasarana kepada anak berkebutuhan khusus di SDN Banua Anyar 8.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini tentang persepsi orang tua terhadap sarana dan prasarana kepada anak berkebutuhan khusus di SDN Banua Anyar 8.

b. Data Penunjang adalah Data tentang gambaran sekolah secara umum SDN Banua Anyar 8 sebagai berikut.

1) Identitas Sekolah

2) Gambaran letak geografis SDN Banua Anyar 8

3) Sejarah singkat berdirinya SDN Banua Anyar 8

4) Visi dan Misi SDN Banua Anyar 8

5) Keadaan sarana dan Prasarana di SDN Banua Anyar 8

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu orang tua dari peserta didik berkebutuhan khusus yang berada di kelas 5 SDN Banua Anyar 8

b. Informan, adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap yaitu kepala sekolah, guru dan staf tata usaha.

- c. Dokumen yaitu data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah SDN Banua Anyar 8 sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Wawancara memungkinkan kita memasuki ke dalam "alam" pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bias diamati.²

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³

Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari informasi untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap sarana dan prasarana di SDN Banua Anyar 8.

²Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 48

³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 153

2. Angket

Kuesioner disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpul data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya langsung dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁴

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi orang tua terhadap sarana dan prasarana kepada anak berkebutuhan khusus di SDN Banua Anyar 8.

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2007), h. 219

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

umum lokasi penelitian, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

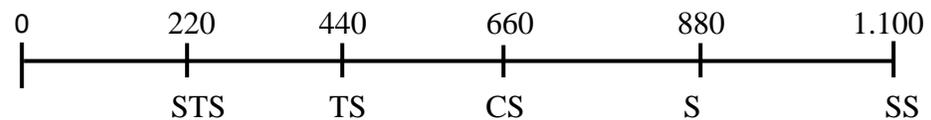
E. Teknik Pengolahan Data

1. Reduksi data

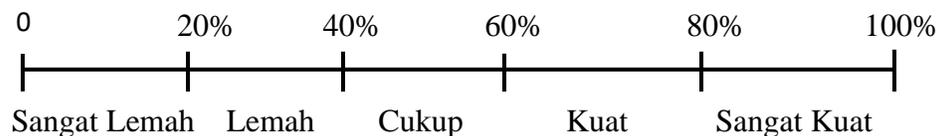
Proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.⁶

2. Penyajian data.

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambil tindakan.⁷



Angka-angka diatas 220, 440, 660, 880, 1.100 diperoleh dari hasil jumlah responden dikali persentase dan dibagi 100 ($1.100 \times 20 : 100 = 220$, $1.100 \times 40 : 100 = 440$ dan seterusnya).



⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

⁷*Ibid*, h. 200

Kriteria interpretasi skor:

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat Kuat⁸

3. Analisis

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diolah adalah disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukarn analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data baik teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah itu ditarik simpulan secara induktif.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian yaiut adalah SDN Banua Anyar 8.
- c. Mengurus surat ijin ke instansi terkait
- d. Observasi awal

⁸Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 26-28

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini mulai dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua peserta didik serta penyebaran angket.